

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini menggunakan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016.

B. Jenis Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara yaitu BEI.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dimana teknik penentuan sampel memerlukan pertimbangan atau syarat tertentu.

Syarat dari penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang membagikan dividen berturut turut periode 2012-2016
2. Perusahaan yang memperoleh laba periode 2012-2016

D. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan manufaktur *go public listed* BEI. Data sekunder menggunakan laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur periode 2012-2016.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel independen, intervening dan dependen. Variabel independen yaitu *Leverage* (X1) dan Profitabilitas (X2), variabel intervening yaitu Kebijakan Dividen (Y1) dan variabel dependen adalah Nilai Perusahaan (Y2).

1. Variabel Dependen

a. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai sebuah badan usaha dalam menghasilkan laba yang tercermin pada nilai pasar. Diukur dengan PBV (*Price Book Value*) yaitu rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar dapat menghargai nilai buku saham suatu perusahaan (Tjiptono dan Hendry, 2001). Makin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Nilai Buku Per Lembar Saham

2. Variabel Intervening

a. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang terkait alokasi laba bersih dari perusahaan yang didistribusikan dalam bentuk dividen pada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan. Kebijakan

dividen diukur dengan (DPR), dirumuskan sebagai berikut (Al-Najjar, 2009) :

$$\text{Rumus : DPR} = \frac{\text{Dividen perlembar saham}}{\text{Laba perlembar saham}}$$

3. Variabel Independen

a. *Leverage*

Leverage adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan kewajiban jangka panjang. Perhitungan *leverage* menggunakan *Debt Equity Ratio*. Dimana DER menunjukkan sejauh mana proporsi hutang dan modal mampu membiayai perusahaan. Makin besar rasio DER, makin besar resiko yang ditanggung perusahaan karena komposisi hutang lebih mendominasi daripada modal sendiri.

$$\text{Rumus : DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total equity}} \times 100\%$$

b. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada periode tertentu. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan ROE, dimana ROE menggambarkan keefektivitasan modal dalam menghasilkan laba.

Makin tinggi ROE, makin tinggi pula laba yang dihasilkan perusahaan. Rumus: $ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total equity}} \times 100\%$

F. Alat Analisis

Analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Dalam menganalisis data menggunakan aplikasi SPSS. Persamaannya sebagai berikut :

$$Y1 = a + b1 (DER) + b2 (ROE) + e$$

$$Y2 = a + b1 (DER) + b2 (ROE) + b3 (DPR) + e$$

Keterangan :

Y1 : Kebijakan Dividen (Variabel Intervening)

Y2 : Nilai Perusahaan (variabel dependen)

a : Konstanta

b1....b3 : Koefisien Regresi

X1 : Leverage (variabel independen)

X2 : Profitabilitas (variabel independen)

e : error

G. Uji Hipotesis dan Analisa Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk analisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

terkumpul sebagai mana adanya tanpa ada tujuan membuat kesimpulan untuk generalisasi (Ghozali, 2009). Uji statistik deskriptif mencakup penyajian data melalui table, grafik, modus, median, mean, dan nilai standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Digunakan untuk menguji apakah model regresi sudah baik atau belum. Digunakan dengan syarat data harus berdistribusi normal, tidak mengandung autokorelasi, heteroskedastisitas, dan multikoleniaritas. Biasanya bersifat *BLUE (Best Linear Unbias Estimator)*.

3. Uji Hipotesis

Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan pengujian secara parsial serta analisis koefisien determinasi (r^2) (Ghozali, 2009). Langkah menentukan hipotesis sebagai berikut :

- 1) Menentukan H_0 dan H_a
- 2) Menentukan taraf signifikansi
- 3) Kesimpulan

4. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 40% - 80%. Untuk mengetahui besaran

pengaruh variabel dependen terhadap independen dapat ditunjukkan dengan nilai *Adjusted Square* (R^2). Nilai R^2 yang rendah mengartikan jika kemampuan variabel independen terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Untuk data silang (*crosssection*) nilai R^2 biasanya relatif rendah, sedangkan untuk data runtut (*time series*) biasanya nilai R^2 relatif tinggi (Ghozali, 2009).